

perbedaan ELN

by nafiatulela@gmail.com 1

Submission date: 08-Aug-2024 03:46AM (UTC-0700)

Submission ID: 2428991255

File name: skrisp_ela_4_3_.pdf (174.5K)

Word count: 2601

Character count: 15531

Differences In The Effectiveness Of Nei Guan Point (PC6) And Zu Sanli (ST36) Acupressure Massage On Emesis Gravidarum In Pregnant Women [Perbedaan Efektifitas Pemijatan Akupresure Titik Nei Guan (PC6) Dan Titik Zu Sanli (ST36) Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil]

Abstract: Emesis gravidarum usually occurs in the morning at 5-12 weeks of pregnancy, causing homoconcentration, the condition of the fetus and the health of the mother. Treatment uses acupressure. This study aims to determine the difference in the effectiveness of acupressure massage at points PC 6 and ST 36 in pregnant women who experience emesis gravidarum at the independent midwife practice in Sidokerto village. This research used a quasi experiment with one group pretest-posttest design. The population of pregnant women experiencing emesis gravidarum totaling 32 people were willing to be studied from September 1 to September 22 2023. This instrument uses PUQE and analysis uses the Wilcoxon test. The results of the research were that the score before being given PC 6 point acupressure was (64%) and after being given acupressure it was (84%) the test result was P value <0.001. The ST point acupressure score was 36 before it was given (58%) and after being given acupressure it remained with a P value <0.000. The conclusion is that acupressure massage at the PC 6 point is more effective for pregnant women. It is suggested that acupressure can be used to reduce nausea and vomiting.

Keywords - Emesis Gravidarum, nausea, vomiting

Abstrak. Emesis gravidarum biasanya terjadi dipagi hari pada kehamilan 5-12 minggu, Menyebabkan terjadi homokonsentrasi kondisi janin dan kesehatan ibu. Penanganannya menggunakan akupresur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektifitas pemijatan akupresur titik PC 6 dan ST 36 pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum di praktik bidan mandiri desa sidokerto. Penelitian ini menggunakan quasy experiment with one group pretest-posttest design. Populasi ibu hamil mengalami emesis gravidarum berjumlah 32 orang bersedia di teliti mulai tanggal 1 September sampai 22 September 2023. Instrumen ini menggunakan PUQE dan analisis menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil penelitian skor sebelum di berikan akupresur titik PC 6 (64%) dan setelah diberikan akupresur menjadi (84%) hasil uji P value<0.001. Skor akupresur titik ST 36 sebelum diberikan (58%), dan setelah diberikan akupresur tetap dengan uji P value <0,000. Kesimpulannya lebih efektif pemijatan akupresur titik PC 6 pada ibu hamil, saran akupresur bisa menambah dapat diterapkan akupresure untuk mengurangi mual muntah.

I.Pendahuluan

Morning sickness atau mual muntah yang terjadi pada dipagi hari. Emesis gravidarum sendiri fenomena yang sering terjadi dan dialami oleh sekitar 70-80% pada usia kehamilan 5-12 minggu [1]. Gejala yang dirasakan pada ibu hamil umumnya karena efek kehamilan dan terjadinya pembesaran uterus seiring bertumbuhnya janin dan itu merupakan gangguan kecil. Sebagian besar (50%) ibu hamil mengalami emesis gravidarum ringan sepanjang hari selama pada awal kehamilan atau bisa terjadi pertengahan kehamilan. Ibu hamil sudah biasa mengalami emesis gravidarum ini adalah hal yang lazim.[2]

Frekuensi mual muntah kurang lebih 5 kali dan dampak yang spenting bagi tubuh dimana ibu bisa menjadi seperti pucat,lemah dan cairan dalam tubuh berkurang menyebabkan hemokonsentrasi pada darah. Mual muntah bisa berdampak signifikan apabila tidak segera ditangani, dan bisa berpengaruh bagi kondisi janin dan kesehatan ibu. Penyebab terjadinya emesis gravidarum pada ibu hamil biasanya di awal kehamilan dan faktor utamanya yaitu fisiologis, psikologis. Faktor penyebab paling banyak yaitu fisiologis dikarenakan meningkatnya hormon HCG dan estrogen.

Meningkatnya Human chorionic gonadotropin (HCG) membuat sel-sel di otot sistem pencernaan kurang efisien. Menyebabkan asam lambung naik dan dapat memperlambat metabolisme di dalam tubuh. Dan faktor psikologis sendiri ditimbulkan dari lingkungan sekitar yaitu bisa dari pokok penghidupan, persoalan keluarga yang menyebabkan stress akibatnya mengganggu sistem hormonal dari organ lambung dalam terkontrol sekresi asam lambung meningkat dan terjadilah emesis gravidarum.[3].

Emesis gravidarum membuat menurunnya nafsu makan dan membuat keseimbangan elektrolit berubah pada metabolisme tubuh. Emesis gravidarum jika tidak segera diupayakan penyembuhan menjadi berat atau halnya hiperemesis gravidarum. Adapun emesis gravidarum berlebihan atau halnya hiperemesis gravidarum mempengaruhi penurunan berat badan, dehidrasi, dan tidak seimbang elektrolit saat hamil sehingga harus segera ditangani perawatan medis.[4]. Menurut WHO sebagian kecil emesis gravidarum mencapai 12,5%, dari seluruh jumlah kehamilan di dunia, dengan beraneka ragam kejadian yaitu mulai dari beberapa negara antara lain 0,3% di Swedia, 0,5% di Canada, 10,8% di China, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan, dan 1,9% di Turki [5].

Jika ditotalkan angka ibu hamil dengan kejadian emesis gravidarum di Indonesia selama 2019 dari 203 angka kehamilan ibu didapatkan sebanyak 543 ibu hamil yang menderita emesis gravidarum. Sedangkan ibu hamil di primigravida di Jawa Timur (2018), menunjukkan bahwa 95% ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum sedang sampai berat di trimester pertama, 13% bisa berkembang menjadi hiperemesis gravidarum. [6] Adapun beberapa penatalaksanaan mual muntah pada ibu hamil mulai gejala ringan dengan diberikannya obat antimetik, dan pengobatan mual muntah gejala berat dengan rawat inap dan diberinya nutrisi secara intravena. Pengobatan terdiri atas farmakologis dan non farmakologis, bahkan sekarang adanya terapi komplementer.

Terapi farmakologis dilakukan dengan pemberian antiemetik, antistamin dan domperidone [7] Salah satu penyembuhan dengan cara nonfarmakologis emesis gravidarum pada ibu hamil menggunakan akupresur. Akupresur merupakan teknik pijat dengan cara menekan menggunakan jari tangan di titik tubuh tertentu. akupresur sendiri hampir sama pada akupunktur, dilakukan pada titik tertentu dan bedanya akupunktur menggunakan jarum.[8]. Pada pemberian akupresur ini menggunakan titik meridian *Pericardium 6* (Nei Guan) dilakukan pada 3 hari berturut – turut selama kurang lebih 5 menit dipagi hari dengan pemijatan menggunakan ibu jari ditekan searah jarum jam agar bisa menghasilkan penurunan emesis gravidarum yang efektif.[9].

Pemberian akupresur pada titik ST 36 ini diberikan pada ibu hamil di awal kehamilan yang mengalami emesis gravidarum untuk mengurangi intensitas mual muntah. Menurut peneliti lain tidak ada hambatan besar saat meneliti akupresur yang diberikan karena ibu hamil nyaman dan berkurang mual muntahnya. Peneliti lain menyarankan pada ibu hamil agar menggunakan akupresur ini, dikarenakan dengan biaya yang murah dan bentuk perawatan non medis hanya dengan memijatnya dengan jari tangan atau menggunakan benda tumpul (kayu) pada permukaan kulit.[10].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di desa Tawang Sari Kecamatan Taman untuk melihat dapat menurunkan keluhan emesis gravidarum ibu hamil pemberian teknik akupresur pada titik PC 6 pada ibu hamil di desa Taman, melibatkan sebanyak 20 ibu hamil dan mengalami penurunan derajat emesis gravidarum sebagian besar 80% dan sebagian kecil yaitu 20% derajat mual muntahnya tetap tidak berubah, sedangkan hasil setelah diberikan pada kelompok kontrol yang tidak mendapatkan akupresur emesis gravidarumnya sebagian besar 90%, sedangkan yang mengalami penurunan sebagian kecil 10%. [11].

Dibuktikan dengan kelompok intervensi didapatkan hasil $p = 0,01$ (p -value 0,05) sehingga H_0 di terima artinya tidak ada hubungan akupresur terhadap penurunan mual muntah. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan efektifitas pemijatan akupresur titik Nei Guan (PC 6) dan titik Zu Sanli (ST 36) terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil [12].

II. Metode

Penelitian ini bentuk kuantitatif yang menerapkan Desain Quasi-Eksperimen dengan pendekatan One Group Pretest-Posttest. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas terapi akupresur terhadap penurunan mual dan muntah. Dimana dua kelompok diberikan akupresur titik yang berbeda. Tempat penelitian dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Indah Kurniawati Amd, Keb. Sidoarjo pada tanggal 1 sampai 22 September 2023. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan total 32 responden yang berupa 1 kelompok masing-masing 16 orang yaitu kelompok akupresur PC 6 dan akupresur ST 36. Pengukuran intensitas emesis gravidarum menggunakan Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea (PUQE). Responden dinilai dengan menggunakan skala 1-13 sebelum perlakuan akupresur dan sesudah perlakuan akupresur.

Observasi dilakukan sebelum perlakuan (pretest), Akupresur titik PC 6 dan ST 36 dilakukan pada pagi hari . menggunakan minyak zaitun selama 5 menit dalam jangka waktu 3 hari pemijatan searah jarum jam menggunakan ibu jari. Setelah 3 hari di lakukan pengukuran mual muntah kembali (post test) Data analisis uji Wilcoxon dengan tingkat nilai $P < 0,05$. Hasil sebelum dan sesudah diberikan akupresur di peroleh hasil data tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan, menggunakan uji Wilcoxon dengan taraf signifikan $P < 0,05$. [13]



Gambar 2.1 Titik *nei guan* (PC6)



Gambar 2.2 Titik *Zu Sanli* (ST36)

Gambar 2.1 Titik *nei guan* (PC6) merupakan titik pertama untuk menghilangkan emesis gravidarum pada ibu hamil. Titik *nei guan* ini letaknya di sisi lengan bawah sekitar tiga jari diatas pergelangan tangan. Gambar 2.2 Titik *Zu Sanli* (ST36) merupakan titik meridian yang berhubungan lambung untuk mengatasi mual muntah. Adapun letaknya *Zu sanli* yaitu 3 cun dibawah lutut dan 2 jari samping kanan tulang tibia.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki surat izin untuk penelitian dari fakultas Universitas Sidoarjo dan izin dari Praktik Mandiri Bidan Indah Kurniawati Amd, Keb Sidoarjo. Responden yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dalam melakukan pengambilan data serta memperhatikan persoalan etika yang berupa anonimity (*tanpa nama*) yaitu menjaga rahasia identitas responden, peneliti tidak akan memberikan nama lengkap di lembar data dengan menggunakan kode ataupun nama inisial. Dan Confidentiality yaitu kerahasiaan informasi yang diberikan aman oleh peneliti ini dan tidak akan disampaikan kepada pihak- pihak lain yang tidak terkait dengan peneliti. Peneliti akan memberikan lembar persetujuan sebelum tindakan dan penjelasan yang lengkap mengenai akan penelitian ini. Jika responden penelitian tidak berkenan tidak ada memaksa dan mengutamakan hak pada responden.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

28 Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua data yaitu data umum yang berupa karakteristik responden dan data khusus yang berupa analisis Tingkat efektifitas mual muntah sebelum di berikan dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 3.1 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	%
Usia		
Berisiko	4	14
Tidak berisiko	28	86
		Total 100
Pendiikan		
Dasar	5	16
Menengah	22	68
Tinggi	5	16
		Total 100
Pekerjaan		
Bekerja	11	35
Tidak bekerja	21	65

Tabel 3.1 Menunjukkan hasil bahwa hampir seluruhnya usia ibu hamil adalah usia tidak berisiko sebanyak 86%. Tingkat Pendidikan responden sebagian besar 68% adalah pendidikan menengah. Sebagian besar responden adalah ibu tidak bekerja sebanyak 65%.

Tabel 3. 2 Kejadian Mual Muntah Sebelum dan Sesudah di berikan akupresur titik PC6 dan titik ST 36

Titik akupresur		Kejadian emesis gravidarum						Total		P
		Ringan		Sedang		Berat		F	%	
		F	%	F	%	F	%			
Titik PC6	Sebelum	3	18	10	64	3	18	16	100	0,001
	sesudah	11	68	5	32	0	0,0	16	100	
ST36	Sebelum	1	6	9	58	6	36	16	100	0,000
	sesudah	7	42	9	58	0	0,0	16	100	

Tabel 3.2 berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan akupresur titik PC 6 kejadian emesis gravidarum sebagian besar (64%) adalah sedang, setelah diberikan pemijatan akupresur titik PC 6 sebagian besar (68%) mengalami penurunan menjadi emesis gravidarum ringan. Hasil uji statistik pemijatan akupresur titik PC 6 sebelum dan sesudah pemijatan didapatkan hasil P value <0,001. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan akupresur titik ST 36 kejadian emesis gravidarum (36%) adalah berat, setelah diberikan pemijatan akupresur titik PC 36 sebagian besar (58%) mengalami penurunan menjadi emesis gravidarum ringan. Hasil uji statistik pemijatan akupresur titik ST 36 sebelum dan sesudah pemijatan didapatkan hasil P value <0,000. Kesimpulannya adanya perbedaan efektifitas yaitu titik PC 6.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden pada usia menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil yang tidak berisiko (86%) dan usia berisiko (14%). Peneliti berpendapat bahwa usia sebagai salah satu juga faktor yang mempengaruhi emesis gravidarum pada ibu hamil. Akan tetapi penelitian ini usia tidak berpengaruh karena yang usia berisiko hanya 14%. Dan adanya karakteristik responden menurut tingkat Pendidikan Sebagian besar Pendidikan Menengah sebanyak 22 responden (68%), dan tingkat Dasar sebanyak 5 (15%). Maka bagi pendapat peneliti Dimana Tingkat Pendidikan tidak menunjukkan pengaruh dari mual muntah karena Sebagian responden berpendidikan SMA [14]

Pada karakteristik responden berdasarkan pekerjaan hasil penelitian sebanyak 21 responden tidak bekerja (65%) dan 11 responden bekerja (35%). Maka bagi peneliti tidak ada pengaruh pekerjaan karena Sebagian besar sebagai ibu rumah tangga. Hal ini tidak berisiko. Dan hasil uji statistic Wilcoxon didapatkan hasil Analisa nilai p value $0,01 < 0,05$ yang artinya perbedaan responden sebelum dan sesudah di berikan terdapat pengaruh penurunannya mual muntah ibu hamil. Maka hasil dari itu Sebagian besar ibu hamil frekuensinya yang awalnya berat menjadi ringan. maka dari itu pemijatan titik akupresur PC 6 dan titik akupresure ST 36 ada perbedaan . Dan terdapat perbedaan yang lebih banyak penurunan terdapat di titik PC 6 (Nei Guan). [15]

Pada hasil kejadian sebelum dan sesudah diberikan pada akupresure titik PC6 mengalami peningkatan di kategori ringan yaitu 18% menjadi 68%. Dan pada hasil akupresure pada titik ST36 lebih sedikit mengalami kategori ringan dan kategori beratnya yaitu masih 36%. Ibu hamil sering mengalami fenomena mual muntah di pagi hari dan dialami oleh sekitar 70-80% pada usia kehamilan 5-12 minggu. Gejala ini umum karena efek hormon. Emesis gravidarum menyebabkan penurunan nafsu makan dan merubah keseimbangan elektrolit kalium, magnesium dan natrium berdampak metabolisme tubuh dan bisa memperlambat sirkulasi darah oksigen dan jaringan dan membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janinnya [16].

Muntah adalah suatu proses keluarnya isi lambung, baik itu makanan maupun cairan melalui mulut yang disebabkan banyak hal (Mual dan muntah dalam bahasa medis disebut *morning sickness* atau *emesis gravidarum* merupakan suatu keadaan yang mual serta muntah (frekuensi kurang dari 5 kali) dan merupakan salah satu gejala awal, paling umum yang menyebabkan stress dan dikaitkan dengan kehamilan . (Hasil analisa frekuensi penelitian ini intensitas mual muntah pada responden pretest memiliki PUQE sedang. Dapat disimpulkan setelah diberikan akupresur mengalami penurunan.[17]

Adapun untuk mengurangi emesis gravidarum ibu hamil bisa menggunakan terapi nonfarmakologis yaitu menggunakan akupresure. Akupresur untuk mengobati mual muntah dalam kehamilan dan dapat dirangsang di titik Nei Guan yang diyakini menjadi titik utama untuk menghilangkan mual muntah pada ibu hamil. Titik ini terletak di bagian lengan bawah 3 jari diatas pergelangan tangan, menunjukkan bahwa akupresur efek mengurangi mual muntah pada meridian titik PC6 garis selaput jantung dapat mempunyai efek merangsang pelepasan endorphin di hipofisis dan ACTH yang menghambat pusat muntah. [18]

Hasil penelitian lain semakin teratupresur dilakukan maka keluhan mual muntah semakin dikit sehingga komplikasi pada ibu hamil dapat dicegah. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa akupresur efektif mengurangi mual dan muntah jika dibandingkan dengan terapi farmakologi (vitamin B6), lebih murah dan alami. Dari pada pemberian vitamin B6 dapat menimbulkan efek samping seperti mual, sakit kala, sakit perut, kehilangan nafsu makan, mengantuk, kesemutan ringan, sedangkan akupresur tidak memiliki efek samping. Dan nilai PC 6 lebih efektif ($p = 0,001$). [19]

Dalam penelitian ini ibu hamil yang diberikan tindakan akupresur menyatakan saat dipijat di titik PC 6, perut ibu bagian atas atau area lambung terasa seperti ada kedutan atau terasa seperti dipijat perutnya, hal ini sejalan dengan teori bahwa titik PC6 terletak dijalur meridian selaput jantung yang menembus diafragma ke arah lambung dan usus besar. Setelah dilakukan tindakan pemijitan 10 responden menyatakan dapat tertidur lebih nyenyak dan BAB lancar. Hal ini sesuai dengan teori dimana akupresur dapat membuat ibu hamil merasa aman setelah dipijat [20]

Berdasarkan hasil data sebelum dan sesudah diberikan akupresur data tidak berdistribusi normal maka, dilakukan uji wilcoxon pada titik PC 6 nilai $Z = -3.307$, dan $Asymph.Sig (2-tailed) = 0.001$. sedangkan pada Titik ST36 nilai $Z = -3526$, dan $Asymph.Sig (2-tailed) = 0.000$. artinya dengan nilai tersebut bahwasanya titik akupresur PC 6 lebih efektif terhadap penurunan intensitas mual muntah pada ibu hamil dibandingkan titik akupresur ST 36.

IV KESIMPULAN

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengurangan mual muntah pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pemijatan titik akupresur dan adanya perbedaan efektivitas akupresur titik PC 6 dan titik ST 36 yang dimana titik PC 6 lebih efektif dibandingkan titik ST 36. Serta yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini bisa menambah referensi bidan dapat menerapkan dan mengajarkan akupresur untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada ibu pemilik PMB Ibu Indah Kurniawati Amd, Keb Desa Sidokerto yang telah bersedia memberikan izin dan telah memberikan waktu dan tempat peneliti untuk melakukan penelitian di PMB. Serta terimakasih kepada ibu bidan yang lainnya telah membantu dalam melakukan penelitian.

perbedaan ELN

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
2	journal.stikespemkabjombang.ac.id Internet Source	1%
3	Mekar Zenni Radhia, Rahmatul Ulya, Gusmadewi Gusmadewi. "Aromaterapi Lavender Untuk Mengurangi Intesitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Alung", Journal on Education, 2024 Publication	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	ejournal.rajekwesi.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
7	Eka Meiri K, Noviana Kibas. "PENGARUH AKUPRESUR PADA TITIK NEI GUAN, ZU SANLI DAN GONGSUN TERHADAP PENGURANGAN	1%

MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PMB AFAH FAHMI A.Md. Keb SURABAYA",
Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan,
2018

Publication

8	docobook.com Internet Source	1 %
9	www.scilit.net Internet Source	1 %
10	Annisa Nur Insani, Lili Anggraini. "Efektivitas Pemberian Pisang Ambon Terhadap Pengurangan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya", Malahayati Nursing Journal, 2024 Publication	1 %
11	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	1 %
12	Indah Elizabeth Indah, Sri Dinengsih, Rini Kundaryanti. "Effectiveness of Acupressure on Emesis Gravidarum in the First Trimester Pregnant Women", Jurnal Kebidanan Midwiferia, 2023 Publication	1 %
13	Irma Aprilia Rozela, Raden Maria Veronika Widiatrilupi, Rani Safitri. "Pengaruh kompres hangat pada payudara terhadap kelancaran	1 %

ASI pada ibu postpartum di klinik Yonkav 8
Tank Kabupaten Pasuruan", Journal of
Nursing Practice and Education, 2024

Publication

14

Nikmatul Khayati, Agustin Dwi Saputri,
Machmudah Machmudah, Sri Rejeki.
"ACUPRESSURE TITIK P6 (NEI GUAN) MAMPU
MENURUNKAN FREKUENSI MUAL MUNTAH
PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1", Jurnal
Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
Cendekia Utama, 2022

Publication

1 %

15

ppnijateng.org
Internet Source

1 %

16

repository.ump.ac.id
Internet Source

<1 %

17

uia.e-journal.id
Internet Source

<1 %

18

www.jurnal.payungnegeri.ac.id
Internet Source

<1 %

19

jurnal.umsb.ac.id
Internet Source

<1 %

20

bemj.e-journal.id
Internet Source

<1 %

21

ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id
Internet Source

<1 %

22	journal2.stikeskendal.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.poltekkespadang.ac.id Internet Source	<1 %
24	123dok.com Internet Source	<1 %
25	DEVY LESTARI NURUL AULIA, ARUM DWI ANJANI, RISQI UTAMI, Berty Prima Lydia. "EFEKTIVITAS PEMBERIAN AIR REBUSAN JAHE TERHADAP EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I", Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences), 2022 Publication	<1 %
26	Okta Vitriani, Fatiyani Alyensi, Ari Susanti. "EFEKTIVITAS AROMATERAPI PEPPERMINT DAN PEMBERIAN SARI JAHE PADA MUAL MUNTAH IBU HAMIL DI PMB SITI JULAEHA PEKANBARU", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2022 Publication	<1 %
27	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
28	es.scribd.com Internet Source	<1 %
29	library.unmas.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

30

ncpha.government.bg

Internet Source

<1 %

31

ejournalmalahayati.ac.id

Internet Source

<1 %

32

jurnal.unw.ac.id:1254

Internet Source

<1 %

33

repository.unej.ac.id

Internet Source

<1 %

34

sbadarab@yahoo.wordpress.com

Internet Source

<1 %

35

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

36

Septi Indah Permata Sari, Findy Hindratni.
"Pericardial Acupressure (P6) to reduce
nausea and vomiting for pregnant women",
Jurnal Kebidanan Malahayati, 2022

Publication

<1 %

37

Sitti Holisoh, Yeti Hernawati, Ira Kartika.
"PENGARUH AKUPRESURE TITIK
PERICARDIUM (PC 6) PADA MUAL MUNTAH
IBU HAMIL DI PMB BIDAN E KABUPATEN
BANDUNG", Jurnal Sehat Masada, 2023

Publication

<1 %

38

Wenny Indah Purnama Eka Sari, Kurniyati Kurniyati, Farida Esmianti. "PENINGKATKAN POTENSI DIRI ENTERPRENEURSHIP ALUMNI PRODI KEBIDANAN CURUP DALAM PENERAPAN ASUHAN KOMPLEMENTER", GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023

Publication

<1 %

39

stikesyahoedsmg.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

perbedaan ELN

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
